

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Remaja disebut dengan masa pencarian jati diri dimana rasa penasaran sangat tinggi sehingga ingin mencoba segala sesuatu yang baru dalam hidupnya dan muncul berbagai macam gejala emosi yang naik turun atau tidak stabil serta perubahan pertumbuhan fisik dan hormon, masa ini dapat disebut juga masa pubertas, seorang anak dikatakan remaja jika ia sudah memasuki usia akil baligh yakni menginjak 12-21 tahun. Pendidikan akhlak bagi remaja bertujuan untuk mewujudkan sikap batin yang mendorong kearah positif atau sikap susila sesuai tuntunan agama islam yang berujung pada kebahagiaan didunia maupun diakhirat, sehingga anak remaja mampu mengarahkan diri mereka kepada arah yang lebih baik terhindar dari perbuatan tercela, dapat membedakan yang baik dan buruk, memperkecil kenakalan remaja yang akan terjadi.

Kedudukan seorang muslim yang memiliki akhlakul karimah sangatlah penting sesuai sabda Rasulullah yang berbunyi :

إِنَّ مِنْ أَحْبُّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبُكُمْ مِنِّي مُجْلِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya orang yang paling aku cintai diantara kalian dan orang yang paling dekat duduknya denganku pada hari kiamat ialah orang yang paling baik akhlaknya diantara kalian (HR Bukhori)<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedia Muslim* (Jakarta : Darul Falah, 2009), hlm, 218

Proses pembentukan akhlak mulia bagi remaja, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan fisik dan mental remaja agar mereka tidak merasa diacuhkan, pentingnya peran keluarga dalam mendidik anak, Ibnu Qayyim mengatakan : (“kerusakna anak sebagian besar dipicu oleh orang tua, yakni karena ketidakpedulian, mereka tidak mengajarkan kewajiban-kewajiban dan sunnah-sunnah agama kepada anak, mereka menelantarkan anak-anak sejak kecil sehingga anak-anak tidak memetik manfaat dari diri mereka sendiri, juga tidak memberikan manfaat kepada orang tua ketika mereka menginjak dewasa”)<sup>3</sup>, cara pendidikan yang diterapkan oleh keluarga terhadap anak akan mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya karakter, keperibadian, tindakan, budi pekerti, serta nilai-nilai luhur seperti religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis tanggung jawab dan lain sebagainya. Oleh karena itu pengasuhan yang baik dari orang tua sangat diharapkan. Ibnu Kaldun memberikan pemaparan (“setiap murid, budak, atau pelayan yang dididik dengan keras dan paksaan, ia akan didominasi dengan rasa untuk memaksa, jiwanya serasa sempit, gairah lenyap, terdorong untuk bermalas-malasan, berdusta, dan bersikap keji karena takut terhadap tekanan”)<sup>4</sup>.

Mewariskan akhlak kepada anak lebih baik daripada mewariskan harta karena akhlak dapat menghasilkan harta kedudukan dan cinta dari para sejawat serta menggabungkan antara kebaikan dunia dan kebaikan akhirat, diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Ibnu Abbas ra :

---

<sup>3</sup> Hasan Syamsi, *Modern Islamic Parenting* (Solo: Aisar Publishing, 2019), hlm. 10.

<sup>4</sup> Surbakti, *Parenting Anak-anak* (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), hlm. 19.

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرَمُ مَوْلَى أَوْلَادِكُمْ وَأَحْسَنُ مَا أَدَّبْتَهُمْ

“Nabi SAW bersabda : Muliakan anak –anak kalian dan ajarkanlah adab yang baik” (H.R Ibnu Majah).

Sebegitu pentingnya akhlak bahkan Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak dengan menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Obsevasi awal yang dilakukan penulis di dukuh Sewawar Rt 001 / Rw 005 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dimana penelitian ini diambil adalah desa yang padat dengan keluarga kecil dan mayoritas beragama islam, latar belakang pendidikan berbeda-beda dan pekerjaan yang dominan adalah petani singkong atau padi, pengamatan penulis ada beberapa anak yang begitu asyik dengan game dan hpnya duduk berjam-jam di teras rumah mengabaikan panggilan sholat tidak terlihat orang tua yang menegurnya, diperkuat dengan ungkapan Ibu Siti Jairiyah (“memang seperti itu anaknyanya mb dari pagi sampai sore duduk disitu tidak beranjak ketika ada seruan adzan entah makan apa tidak, mungkin orang tuanya sudah capek menasehatinya mb”)<sup>5</sup>. imbuhan dari Bapak Herman Priyadi selaku mubalighah (“remaja didesa sini sangat jarang mb yang terlihat baik ya baik yang terlihat buruk ya buruk, yah bisa terhitung cuma ada beberapa, apa lagi kalau hanya RT 005 RW 001 kebanyakan tidak menetap disini karena pekerjaan orang tuanya, pergi menuntut ilmu atau

---

<sup>5</sup> Wawancara sementara dengan Ibu Siti Jairiyah pada hari tanggal : Ahad, 10 Juli 2022, pukul 10.37 di teras rumah Ibu Siti Jairiyah

merantau mencari kerja”)<sup>6</sup>. dari hasil pengamatan dan wawancara sementara penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Pada Remaja Di Dukuh Sewawar Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah terurai diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan akhlak bagi remaja di Dukuh Sewawar RT 005 Rw 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : Menjelaskan peran orang tua terhadap pendidikan akhlak bagi remaja di Dukuh Sewawar RT 005 Rw 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dan mengetahui akhlak remaja di desa tersebut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Terkait manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik bagi peneliti lainnya maupun masyarakat mengenai peran orang tua dalam pendidikan akhlak pada remaja di Dukuh Sewawar RT 005 Rw

---

<sup>6</sup> Wawancara sementara dengan Bp Herman Priyadi pada hari tanggal : Senin, 11 Juli 2022 pukul 16. 21 di teras rumah Bp Sabar.

001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

- b. Menambah khazanah keilmuan terkhusus mengenai peran orang tua dalam pendidikan akhlak pada remaja di Dukuh Sewawar RT 005 Rw 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti lain diharap dapat menambah pengetahuan terkait betapa pentingnya peran orang tua dalam pendidikan akhlak bagi remaja.
- b. Bagi orang tua diharpan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan dan motivasi tentang pentingnya peran orang tua dalam mendidik akhlak bagi remaja.

## E. Metode Penelitian

Dari rumusan masalah tertera diatas metode penelitian menggunakan :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni langsung mengumpulkan data kehidupan dan keadaan sebenarnya<sup>7</sup>. dipenelitian ini mengangkat judul “Peran Orang Tua dalam pendidikan akhlak bagi remaja di Dukuh Sewawar Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” termasuk jenis penelitian yang

---

<sup>7</sup> Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Galia Indonesia, 2012), hlm. 11

bersifat deskriptif dimana peneliti berupaya memberi pengertian dengan jelas tentang kejadian permasalahan dialami subyek penelitian dengan mendeskripsikan fenomena dan permasalahan dalam bentuk rangkaian kata dan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh pembaca.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *fenomenologi* dengan menggali pengalaman para subyek penelitian dan bagaimana mereka mengartikannya, dan mengamati fenomena terhadap objek sesuai dengan kenyataan aslinya ungkapan seseorang kemudian penulis mencoba masuk pada konsep para subjek yang diteliti dengan demikian penulis mengetahui apa yang terjadi dilapangan selanjutnya mengumpulkan data dan menyelaraskan<sup>8</sup>.

## 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah subjek penelitian, anggapan Lexy J Moeloeng sumber data kualitatif merupakan data lisan ataupun tulisan, benda dan tingkah yang diperhatikan penulis<sup>9</sup>.

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara dari subjek penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai sumber informasi data yang dicari<sup>10</sup>. Sumber data ini adalah orang tua yang memiliki remaja

---

<sup>8</sup> Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Kualitatif", *Journal Of Seintific Communicationts*, Vol 1, No 1, April 2019, hlm. 9.

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 22.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Pendidikan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 199.

usia 16-21 tahun dan beragama islam yang bertempat tinggal dan menetap di Dukuh Sewawar Rt 005 / Rw 001 berjumlah 8 Kk<sup>11</sup>:

**Tabel 1.1 Sumber Data Primer Penelitian**

No	Keluarga	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Agama	Anak
1.	Bp Widiyanto 41 tahun	PNS Guru SMP	Sarjana	Islam	1. Hamam 17thn 2. Hasan 12thn 3. Khansah 7thn
	Ibu Rini 38 tahun	PNS Guru SMA	Sarjana		
2.	Bp Basuni 47 tahun	Perangkat desa	SMA	Islam	1. M Farozi 24thn 2. M ilyas 18thn 3. Ilham Adi Saputro 14 Thn
	Ibu Marni 48 thn	Ibu Rumah Tangga	Tidak sekolah		
3.	Bp Roji 55 thn	Buruh Tani	Tidak sekolah	Islam	1. Uut Dwi Aryani 21thn (bekerja diluar kota) 2. Yolan Fardi 9 thn
	Ibu Tini 48 thn	Asisten Rumah Tangga	SD		
4.	Bp Murpasi 68thn	Pensiun	Pascasarjan	Islam	1. Titis Wahyu P

<sup>11</sup> Hasil dokumentasi yang didapat langsung dari Bp Sujai selaku ketua RT 005 Dukuh Sewawar pada hari / tanggal : Rabu, 13 Juli 2022 pukul 10.32 WIB di kantor kepala Desa Legokgunung dan hasil wawancara dengan para orang tua yang akan menjadi narasumber

		PNS guru	a		35thn
	Ibu Nuryani 58 thn	PNS Guru SD	Sarjana		2. Afifah Khoirun N 28thn 3. M.habibburahman 26thn 4. Vidya Dwi Suryani 24thn 5. Bagus Satrio (Rio)19thn SMA
5.	Ibu Siti Jairiya 38 thn	Penjahit	SD	Islam	1. Awaliya Zahrani (Rani)17thn SMA
	Bp Edi Zaenudin 44 thn	Penjahit	SMP		
6.	Bp Herman Priyadi 56 thn	Mubaligah	Sarjana	Islam	1. Azzahra Nur L 27thn
	Ibu Siti Nur Aini 48 thn	IRT	SMP	Islam	2. Hamam Ferdiansyah 26thn 3. Lukman Abdul A 26thn 4. Khansah Fitriana 24thn



					<p>5. Siti Aisyah (Ais) 18thn SMA</p> <p>6. Fatimah Nur A 13thn</p> <p>7. Ruqoya Azkiyatun N 9thn</p>
7.	Ibu Siti Fathonah 42 thn	Petani	Tidak sekolah	Islam	<p>1. Eviana Eka Sari (Evi) 20thn, perguruan tinggi</p> <p>2. Azizah Kumala Sari 15thn</p> <p>3. Putri Adelia Sari 10thn</p> <p>4. Faqih Usman 5thn</p>
	Bp Ratno Sutarjo 46 thn	Wirausaha (penjual kain)	SD		
8.	Bp Sabar 56 thn	Wirausaha (ternak ayam)	SMP	Islam	<p>1. Eky Septiana 38thn</p> <p>2. Dwi Nugroho 36thn</p> <p>3. Tri Ayu Ningsih 34thn</p> <p>4. Abdul Azam</p>
	Ibu Darwati 47 thn	Ibu Rumah Tangga dan petani	Tidak sekolah		

					28thn
					5. Alizah Sholehah
					(Lizah) 19thn
					SMA

Dari data di atas, 3 Kk anak remajanya tidak tinggal bersama orang tua, mereka tinggal di pesantren atau mencari pekerjaan, karena itu sumber data menjadi 5 keluarga yakni keluarga Bp.Murpasi, Ibu. Siti Fathonah, Bp. Sabar, Ibu. Siti Jairiyah, Bp. Herman Priyadi dan sumber data sekunder yakni observasi dokumentasi dibutuhkan berhubungan penelitian<sup>12</sup>.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode :

##### a. Metode Observasi

Berfungsi melihat langsung obyek yang akan diteliti baik secara langsung maupun gejala subyek yang akan diteliti<sup>13</sup>. Observasi penelitian ini difokuskan kepada 5 orang tua yang memiliki anak remaja usia 16-21 tahun dalam perannya mendidik akhlak, 5 remaja sebagai pendukung keabsahan data,

<sup>12</sup> Hasil Observasi penulis dan wawancara langsung kepada Bp Sujai selaku ketua RT 005 Dukuh Sewawar pada hari / tanggal : Rabu, 13 Juli 2022 pukul 10.32 WIB di kantor kepala Desa Legokgunung

<sup>13</sup> Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitan Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 174.

penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi dan mengamati subyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Metode Wawancara

Berkomunikasi langsung untuk menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan yang telah dibuat dan disampaikan secara sistematis yang kemudia direkam dan dicatat jawaban penting dari informan<sup>14</sup>. Melakukan wawancara dengan langsung kepada 5 orang tua yang mempunyai remaja dengan rentan umur 16-21 tahun, beragama islam, berdomisili di Dukuh Sewawar RT 005/ RW 001 Desa legokgunung dan tinggal bersama dengan remaja tersebut serta 5 remaja guna memahami lebih rinci menegnai bagaimna peran orang tua terhadap pendidikan akhlak bagi remaja.

c. Metode Dokumentasi

Salahsatu pelengkap data yang didapatkan berharap bisa memperkuat keabsahan data yakni berupa foto atau video saat peneliti sedang melakukan wawancara dan observasi.

5. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data didalam penelitian semoga dapat bermanfaat untuk mempertanggungjawabkan kesahihan atau validitas dan realibilitas dalam penelitian yang dilaksanakan. Semua data yang

---

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 103.

didapat penulis akan mengumpulkan mentelataah dan menyusun berdasarkan fakta atau keadaan yang sebenarnya. Validasi adalah kecermatan peneliti dalam memperoleh data selaras dengan data yang dilaporkan<sup>15</sup>.

Pengembangan validitas yang digunakan peneliti yakni teknik triangulasi data yang memanfaatkan berbagai masukan sumber dengan bermacam cara kemudian menjadi perbandingan, sugiono membagi triangulasi data menjadi tiga bagian yakni :

- a. Triangulasi Sumber adalah menguji kredibilitas data dengan mengecek data diperoleh dari beberapa sumber menggunakan teknik yang sama.
- b. Triangulais Teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.
- c. Triangulasi Waktu digunakan untuk menguji kredabilitas data dengan cara menguji dan mengecek data yang berhubungan dengan kondisi narasumber ketika memberikan data<sup>16</sup>.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber membandingkan waktu dan alat yang berbeda dengan teknik yang sama yakni wawancara antara orang tau dengan remaja dari wawancara tersebut penulis akan meneliti ulang apakah data yang didapat memiliki kesaman atau tidak.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 229.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*, Cet -21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 274.

Sedangkan triangulasi teknik digunakan penulis untuk membandingkan dan mengecek ulang hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi memiliki kesamaan atau tidak jika data yang diperoleh berbeda beda maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari awal penelitian hingga akhir berkaitan dengan peran orang tua dalam pendidikan akhlak bagi remaja usia 16-21 tahun di Dukuh Sewawar RT 005 / RW 001 Desa Legokgunung, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan kemudia mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih dan memilah mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan untuk meningkatkan pemahaman penulis dan menjadikan temuan bagi yang lain. Sugiono mengutip dari Miles dan Huberman berpendapat aktifitas analisis dilakukan dengan menggunakan tiga tahap disesuaikan dengan pengumpulan data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data, data yang telah disusun dan jadikan seatu semua sampai memperoleh pokok penting guna dipelajari<sup>17</sup>.

Berikut adalah penjelasan alur proses pengumpulan data :

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 247-249.

a. Reduksi Data

Merupakan bentuk analisis dengan mengelompokkan atau, observasi mengolah data kemudian membuang hal yang tidak penting sampai kesimpulan terakhir dapat diambil dan dijelaskan, dalam mereduksi data upaya yang dilakukan dipenelitian ini dengan memperkecil dan merangkum beberapa catatan serta memilah yang penting terkait peran orang tua dalam pendidikan akhlak bagi remaja awal.

b. Penyajian Data

Dengan mengumpulkan informasi yang telah disusun secara tertata supaya dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, dipenelitian ini penyajian data bersifat naratif yang berguna meringankan penulis dalam membuat penelitian disesuaikan golongan yang dibutuhkan guna perencanaan selanjutnya yang mendeskripsikan peran orang tua terhadap pendidikan Akhak bagi remaja.

c. Penarikan Kesimpulan

Dimana aktifitas bermanfaat bertujuan memperjelaskan hasil nalar saat melakukan penelitian supaya data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan, penarikan kesimpulan dapat menggunakan perbandingan pernyataan dimana harus sesuai dengan subjek penelitian konsep teori yang dipakai, pengambilan kesimpulan dari hasil yang disuguhkan

dapat bersifat tidak tetap jika didapatkan data yang lebih baik guna kelanjutan penyatuan, namun jika hasil data yang disajikan terdapat bukti yang layak dan tepat maka kesimpulan dapat dipercaya, dipenelitian ini kesimpulan diperoleh sesuai menggunakan reduksi dan penyajian data tentang peran orang tua dalam pendidikan akhlak bagi remaja.